

Abstrak

Latar belakang : Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi paling tepat untuk bayi baru lahir sampai minimal bayi berusia 6 bulan, tidak semua ibu menyusui langsung mengeluarkan ASI, pengeluaran ASI merupakan suatu interaksi yang kompleks yang berpengaruh terhadap hormon Oksitosin. Pijat Oksitosin merupakan suatu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. **Tujuan** : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat Oksitosin terhadap Berat Badan Bayi usia 0-6 Bulan. **Metode** : penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *pretest posttest with control grup* dengan jumlah sampel 20 responden ibu menyusui. Pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, Analisis Bivariat menggunakan uji T berpasangan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan analisa data menggunakan distribusi frekuensi. **Hasil** : hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan rata-rata berat badan kelompok eksperimen dari 4,61 menjadi 5,00 setelah dilakukuan uji T berpasangan didapatkan hasil p value = 0,000 ($< \alpha$ 0,05) artinya terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap Berat Badan Bayi usia 0-6 Bulan. **Saran** : bagi masyarakat diharapkan khususnya ibu menyusui dapat melakukan pijat Oksitosin untuk kelancaran ASI sehingga berpengaruh terhadap Berat Badan Bayi usia 0-6 Bulan.

Kata kunci : ASI, Pijat-Oksitosin, Berat Badan bayi.

Daftar pustaka: 47 (2008-2016).